

Inspiring | Sharing | Empowering | Changing Life

SEPT 2023

betterlife magazine

B agimu
NEGERI

**Open
Trip!**

LIFE CHANGING

Journey
HOLIDAY WITH A MISSION

LIFE
CHANGING JOURNEY



MORE INFO
0813 1433 3341



RP 3.750.000 | EXCLUDE TIKET PESAWAT |
4HARI - 3MALAM

19 -22 OKTOBER
TIMOR TENGAH SELATAN
2 - 5 NOVEMBER | SUMBA

INCLUDE : Penginapan (Hotel) |
Transportation (AC) | Merchandise
(T-shirt) | Makanan dan Minuman |
Souvenir Selendang | Dokumentasi |
Guide | Tiket Masuk Tempat Wisata

CONTENTS

03	WELCOME NOTE	11	FIELD HERO
04	EDITORIAL	13	NEWS UPDATE
05	PICTURE GALLERY	15	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
07	CHILDREN PROGRAM	17	FEEDING AND LEARNING CENTER
09	CHILDREN TESTIMONY	19	ABOUT YTP

EDITORIAL

CHIEF EDITOR	Henny Kristianus
EDITOR	Dominika
JOURNALIST	Rural Teacher
GRAPHIC DESIGNER	Dominika
PHOTOGRAPHER	Rural Teacher



WELCOME NOTE

In

Bulan September 2023 ini, Betterlife akan membahas tema mengenai Mengabdi Bagi Negeri.

Pada bulan Agustus lalu kita baru saja merayakan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke-78 dengan tema Terus Melaju untuk Indonesia Maju. Sejak merdeka bangsa Indonesia terus berusaha untuk meningkatkan kualitas bangsa dari segala aspek baik dalam bidang politik, sosial, budaya, kesehatan maupun pendidikan. Tangan Pengharapan hadir dan mengambil bagian untuk meningkatkan kualitas bangsa Indonesia dengan Visi: "Mewujudkan generasi dan masyarakat yang beriman, cerdas dan berkarakter untuk mensejahterakan bangsa". Dengan berfokus pada masyarakat pedalaman terutama dalam bidang pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, Tangan Pengharapan berharap bisa memerdekaan setiap orang dan membantu mereka keluar dari kemiskinan dan kebodohan.

Segala bentuk kebaikan dan kepedulian yang disalurkan oleh Tangan Pengharapan tentu tidak terlepas dari dukungan #SobatBaikHati, yang selalu setia menjadi partners dan donatur Tangan Pengharapan. Terima kasih atas segala bantuan dari #SobatBaikHati baik melalui donasi, dukungan doa, maupun pembelian merchandise resmi Tangan Pengharapan. Mari terus membangun negeri menjadi lebih baik!

Helping People Live a Better Life!

En

In September 2023, Betterlife will cover the theme of Serving for the Country.

Last August we just celebrated the 78th Anniversary of the Republic of Indonesia with the theme of Moving Forward for a Developed Indonesia. Since its independence, the Indonesian nation has continued to strive to improve the quality of the nation from all aspects in the fields of politics, social, culture, health and education. Tangan Pengharapan is present and takes part in improving the quality of the Indonesian nation with the Vision: "Creating a generation and community with faith, intelligence and character for the welfare of the nation". By focusing on rural communities, especially in the fields of education, health and community empowerment, Tangan Pengharapan hopes to liberate everyone and help them get out of poverty and ignorance.

All forms of kindness and care channeled by Tangan Pengharapan are certainly inseparable from the support of #SobatBaikHati, who are loyal partners and donors of Tangan Pengharapan. Thank you for all the help from #SobatBaikHati either through donations, prayer support, or purchasing official Tangan Pengharapan merchandise. Let's continue to build a better nation!

Helping People Live a Better Life!



Many Blessing
Yoanes & Henny Kristianus

BAGIMU NEGERI

In “Padamu negeri Kami berjanji
Padamu negeri kami berbakti
Padamu negeri kami mengabdi
Bagimu negeri jiwa raga kami”

Kita tentu sudah tidak asing dengan lirik lagu di atas, salah satu lagu nasional yang sering kita dengar pada saat upacara bendera. Lagu ini mengajak kita untuk menjadi orang yang setia dan memiliki hati untuk mengabdi bagi negeri tercinta yaitu Indonesia.

Mengabdikan diri bagi bangsa adalah suatu panggilan moral dan tanggung jawab yang tak dapat diabaikan. Ada sejumlah alasan kuat mengapa setiap warga negara Indonesia harus berkomitmen untuk berkontribusi dan mengabdi demi kemajuan negara ini.

Pertama-tama, mengabdi bagi bangsa Indonesia adalah cara untuk memelihara dan meneruskan nilai-nilai luhur serta budaya Indonesia yang kaya dan beragam. Kedua, mengabdi bagi bangsa juga merupakan bentuk dukungan terhadap pembangunan dan pertumbuhan baik dalam bidang ekonomi, sosial budaya, kesehatan maupun pendidikan. Selanjutnya, mengabdi bagi bangsa adalah bentuk patriotisme yang dapat meningkatkan rasa cinta tanah air dan persatuan. Dengan bekerja sama untuk mengatasi tantangan dan mengambil peluang bersama, kita membangun fondasi yang kokoh untuk masa depan yang lebih baik.

Terakhir, mengabdi bagi bangsa adalah cara untuk meninggalkan warisan yang berarti bagi generasi mendatang. Tindakan kita hari ini akan membentuk masa depan mereka, sehingga dengan memberikan yang terbaik, kita menginspirasi dan memberi motivasi untuk melanjutkan perjuangan memajukan Indonesia.

En “Padamu negeri Kami berjanji
Padamu negeri kami berbakti
Padamu negeri kami mengabdi
Bagimu negeri jiwa raga kami”

We are certainly familiar with the lyrics of the song above, one of the national songs that we often hear during flag ceremonies. This song invites us to be faithful and have the heart to serve our beloved country, Indonesia.

Devoting ourselves to the nation is a moral calling and responsibility that cannot be ignored. There are a number of compelling reasons why every Indonesian citizen should be committed to contributing and serving for the betterment of this country.

First and foremost, serving the nation is a way to preserve and pass on Indonesia's noble values and rich and diverse culture. Secondly, serving the nation is also a form of support for development and growth in the economic, socio-cultural, health and education sectors. Furthermore, serving the nation is a form of patriotism that can increase the sense of love for the homeland and unity. By working together to overcome challenges and taking opportunities together, we build a solid foundation for a better future.

Finally, serving the nation is a way to leave a meaningful legacy for future generations. Our actions today will shape their future, so by giving our best, we inspire and motivate them to continue the fight to advance Indonesia



MOBILE CLINIC







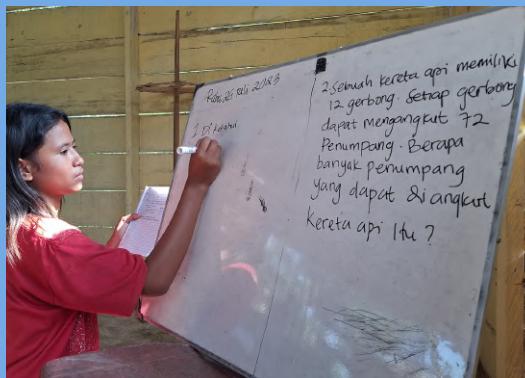
BIMBINGAN BELAJAR

In

Setiap anak lahir dengan kemampuan yang berbeda-beda pada aspek tertentu, dan tidak bisa dipungkiri kita juga dapat menemukan adanya kesenjangan kemampuan anak dalam hal akademis. Karena adanya kesenjangan kemampuan tersebut, untuk itu Guru Pedalaman Tangan Pengharapan hadir dengan memberikan pendampingan dan bimbingan belajar bagi anak-anak pedalaman yang berada di Feeding and Learning Center.

Pentingnya bimbingan belajar bagi anak-anak pedalaman Indonesia tidak bisa diabaikan. Wilayah pedalaman seringkali menghadapi tantangan aksesibilitas pendidikan yang kompleks. Bimbingan belajar di sini memiliki peranan penting yang dapat membuka peluang pendidikan yang lebih baik. Pertama-tama, bimbingan belajar membantu mengatasi keterbatasan akses terhadap informasi dan materi pembelajaran yang sering dialami oleh anak-anak pedalaman. Dengan adanya bimbingan belajar ini, anak-anak mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang mata pelajaran, memperoleh penjelasan yang mendalam, dan mengisi celah yang mungkin terlewatkan dalam pembelajaran mandiri. Bimbingan belajar juga dapat memberikan motivasi tambahan kepada anak-anak pedalaman, karena mereka akan merasa didukung dan dihargai. Bimbingan ini akan memberikan panduan dan dukungan personal yang mendorong mereka untuk mengembangkan minat, bakat, dan tujuan pendidikan yang lebih jelas.

Dengan adanya pendampingan dan bimbingan belajar ini Tangan Pengharapan berharap terciptanya hubungan personal dan mendalam antara Guru dan peserta didik, agar anak-anak pedalaman memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memahami dan mengatasi kesulitan belajar.



TUTORING

En Every child is born with different abilities in certain aspects, and it is inevitable that we can also find gaps in children's abilities in terms of academics. Because of this gap, the rural teachers of Tangan Pengharapan are here to provide mentoring and tutoring for rural children at the Feeding and Learning Center.

The importance of tutoring for children in rural Indonesia cannot be ignored. The rural areas often face complex educational accessibility challenges. Tutoring here plays an important role that can open up better educational opportunities. First and foremost, tutoring helps overcome the limited access to information and learning materials that rural children often experience. With tutoring, children gain a better understanding of the subject, get in-depth explanations and fill in gaps that may be missed in independent learning. Tutoring can also provide additional motivation to rural children, as they will feel supported and valued. It provides personalized guidance and support that encourages them to develop clearer interests, talents and educational goals.

With this mentoring and tutoring, Tangan Pengharapan hopes to create a personal and deep relationship between teachers and students, so that rural children have a greater opportunity to understand and overcome learning difficulties.

MESTINA SI PEJUANG KAPULAGA



In Gadis manis bertubuh mungil ini bernama Mestina Halawa, akrab dipanggil Mesti. Mesti adalah salah satu anak Yayasan Tangan Pengharapan dari FLC Hiliwaebu, di Kepulauan Nias Selatan. Mesti anak ke 3 dari 4 bersaudara, dia merupakan anak yang bijak dan rajin. Mesti adalah anak yang aktif mengikuti kegiatan di sekolah, setiap hari ia datang tepat waktu dan menunjukkan kemampuan yang baik dibidang akademis.



Kapulaga adalah salah satu hasil bumi di daerah Mesti. Membantu orangtua di ladang kapulaga sudah menjadi rutinitas Mesti setiap hari setelah pulang sekolah. Kaki mungilnya sudah terbiasa berjalan jauh dan melewati tanah berlumpur menuju ladang. Tangan kecilnya juga sudah kuat dan terbiasa mengerjakan pekerjaan ini. Di pondok kecil inilah Mesti duduk saat lelah bekerja dan berlindung saat hujan datang. Selesai mengambil kapulaga, Mesti dan Ibunya akan pulang kemudian lanjut membersihkan kapulaga saat malam hari. Keesokan harinya kapulaga tersebut harus dijemur sampai kering agar bisa dijual. Namun turunnya harga kapulaga saat ini, membuat mereka sedih dan merasa jerih payah tersebut tidak sebanding dengan uang yang didapatkan. Walaupun harga kapulaga sedang turun, namun mereka tetap harus melakukan pekerjaan ini supaya dapat bertahan hidup dari hasil menjual kapulaga tersebut.

Selain bijak di sekolah dan rajin membantu orangtua, ternyata Mesti juga pintar bernyanyi karena bernyanyi adalah hobby. Semoga dengan semangat belajar yang ia miliki, Mesti dapat mewujudkan cita-citanya. Terima kasih orang-orang baik yang sudah menghadirkan Guru ditengah-tengah perjuangan Mesti saat ini.

MESTINA, THE CARDAMOM FIGHTER

En This sweet, young girl's name is Mestina Halawa, fondly called Mesti. Mesti is one of the children of the Tangan Pengharapan Foundation from FLC Hiliwaebu, in the South Nias Islands. Mesti is the 3rd of 4 children, she is a wise and diligent child. Mesti is an active participant in school activities, arriving on time every day and showing good academic skills.

Cardamom is one of the crops in Mesti's area. Helping her parents in the cardamom fields has become Mesti's routine every day after school. Her tiny feet are used to walking long distances and over muddy ground to the fields. Her small hands are also strong and used to doing this labor. It is in this small hut that Mesti sits when she is tired of working and takes shelter when the rain comes. After collecting the cardamom, Mesti and her mother would go home and continue cleaning the cardamom at night. The following day, the cardamom must be dried in the sun so that it can be sold. However, the current decline in the price of cardamom makes them feel sad and they feel that their hard work is not worth the money they get. Even though the price of cardamom is falling, they still have to do this work so that they can live on the proceeds from selling the cardamom.

Besides being good at school and diligent in helping her parents, Mesti is also good at singing because singing is her hobby. Hopefully, with her enthusiasm for learning, Mesti will be able to realize her dreams. Thank you for the kind people who have brought Teachers in the midst of Mesti's current struggles.



TIDAK ADA HASIL TANPA USAHA

In

Perkenalkan nama saya Melvi Froditus Riwu, tidak terasa sudah hampir dua tahun berlalu dalam pengabdian saya sebagai seorang Guru Pedalaman. Suatu kesempatan dan kebanggaan bagi saya dapat mengabdikan diri Di Feeding and Learning Center Salappa, Mentawai. Namun ada sebuah kalimat yang sangat menggugah saya, "Tidak ada hasil tanpa usaha keras", kalimat ini mewakili perasaan saya di kala menjalani profesi sebagai seorang Guru Pedalaman.

Terkadang di satu titik saya merasa sulit, tidak ada jalan, bahkan sakit sampai harus saya alami. Hal-hal ini hampir membuat saya putus asa, namun saya teringat lagi dengan kalimat tadi, dan saya tersadar, sebelum saya memberikan usaha yang terbaik, saya tidak akan pernah mendapat hasil yang terbaik juga. Masi banyak kekurangan dari apa yang saya lakukan selama ini, tapi saya percaya, akan ada saat dimana saya bangga dengan apa yang saya lakukan.

Tidak terhitung kebaikan dan keramahan yang saya dapat dari masyarakat pedalaman. Begitu bersyukur menemukan orang-orang yang luar biasa, dianggap seperti keluarga sendiri, bisa membantu mereka dengan mengajar anak-anak, dan ikut serta dalam beberapa kegiatan masyarakat. Susah dan senang kami alami bersama, saling membantu dan menghargai adalah salah satu cara hidup yang saya pelajari dari masyarakat di pedalaman. Mereka selalu memperlakukan saya seperti anak sendiri, bahkan di beberapa kesempatan saya pernah dijamu untuk makan bersama dirumah masyarakat dekat tempat tinggal saya.

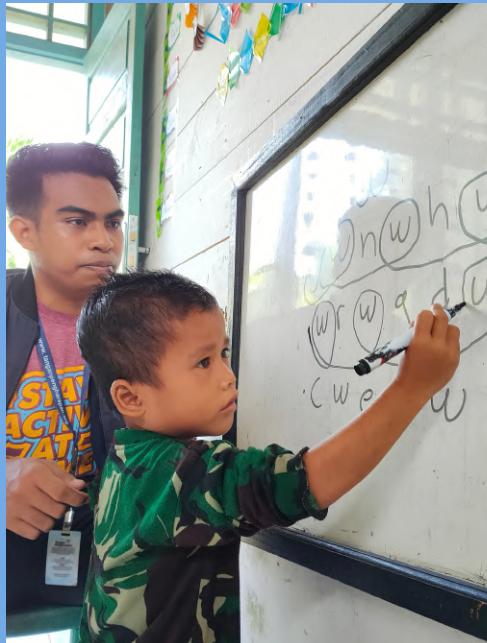
Semoga di tempat tugas yang baru ini, yaitu di FLC Naisunaf, Timor Tengah Utara, saya bisa lebih lagi berbuat banyak sesuai potensi saya untuk masyarakat pedalaman.



NO PAIN NO GAIN

En My name is Melvi Froditus Riwu, it's been almost two years since my dedication as a rural teacher. It is an opportunity and pride for me to be able to devote myself to the Feeding and Learning Center Salappa, Mentawai. However, there is a phrase that really resonates with me, "There are no results without hard work", this sentence represents my feelings when undergoing the profession as a rural teacher.

Sometimes at one point I would feel like there was difficulty, there was no way, and I would even experience pain. These things almost made me desperate, but I remembered the phrase again, and I realized, before I give my best effort, I will never get the best results too. There are still many shortcomings in what I have done so far, but I believe there will be a time when I will be proud of what I have done.



The kindness and hospitality I have received from the people in the rural areas is beyond count. I was so grateful to find such wonderful people, to be treated like my own family, to be able to help them by teaching the children, and to take part in some community activities. We experienced hardships and joys together, helping each other and respecting each other is one of the ways of life that I learned from the people in the rural areas. They always treated me like their own child, even on several occasions I was invited to eat together at the home of the local community where I lived.

Hopefully, in my new assignment at FLC Naisunaf, North Central Timor, I can do more in accordance with my potential for the rural community.

LIFE CHANGING JOURNEY

**In**

Pada tanggal 16-19 Agustus 2023 lalu, Tangan Pengharapan kembali membawa 6 peserta Life Changing Journey untuk menikmati keindahan alam Pulau Sumba dan mengunjungi anak-anak yang ada di Sekolah Berasrama Tangan Pengharapan serta anak pedalaman di Feeding and Learning Center Ndata, Sumba Timur.

Kedatangan peserta LCJ ini disambut dengan tari-tarian dari anak Feeding and Learning Center Ndata. Kemudian mereka melanjutkan kegiatan dengan mengikuti beberapa lomba untuk memeriahkan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78. Tidak hanya itu peserta LCJ juga mendapat kesempatan untuk memberikan kata sambutan kepada masyarakat setempat dan ikut membagikan makanan tambahan beserta bingkisan untuk anak-anak.



Life Changing Journey Tangan Pengharapan adalah perjalanan wisata untuk menikmati keindahan alam di pulau Timur Indonesia dengan membawa misi perubahan. Setiap peserta yang mengikuti kegiatan ini akan mendapat pengalaman dan kisah yang akan selalu dikenang karena membawa kepedulian bagi anak-anak di pedalaman. Bagi anda yang ingin menikmati keindahan alam dan menjadi berdampak bagi anak pedalaman, daftarkan diri anda pada pada perjalanan wisata bersama tangan pengharapan berikutnya dengan menghubungi call center Tangan Pengharapan di 0813 - 1433 -3341.





En

On August 16-19, 2023, Tangan Pengharapan once again brought 6 Life Changing Journey participants to enjoy the natural beauty of Sumba Island and visit the children at Tangan Pengharapan Boarding School and the rural children at the Feeding and Learning Center Ndata, East Sumba.

The arrival of the LCJ participants was welcomed with dances from the Feeding and Learning Center Ndata children. They then continued their activities by participating in several competitions to enliven the 78th Independence Day of the Republic of Indonesia. In addition, LCJ participants also had the opportunity to give speeches to the local community and participate in distributing additional food and gifts for the children.

Life Changing Journey Tangan Pengharapan is a tourist trip to enjoy the natural beauty of the Eastern island of Indonesia with a mission for change. Every participant who takes part in this activity will get experiences and stories that will always be remembered because it brings care for the children in the rural area. If you wish to enjoy the beauty of nature and be an impact for the children in the rural areas, register yourself on the next trip with Tangan Pengharapan by contacting our call center at 0813 - 1433 -3341.

PETANI

In Apa yang anda pikirkan saat mendengar kata petani? Tahukah Anda bahwa kata petani memiliki arti?

Yah, kata petani pertama kali dicetuskan oleh presiden pertama Indonesia yakni Ir. Soekarno pada tahun 1952. Kata petani merupakan sebuah akronim dari penyanga tatanan Negara Indonesia. Seiring berkembangnya zaman dan teknologi, Petani dituntut untuk terus berinovasi dari sistem pertanian tradisional ke sistem pertanian modern agar hasil yang dicapai lebih maksimal dan efisien tetapi kurangnya ilmu pengetahuan, teknologi dan lain sebagainya maka hampir semua masyarakat yang berprofesi sebagai Petani di pedalaman masih berada di bawah garis kemiskinan.

Oleh karena itu, salah satu bagian dari program Yayasan Tangan Pengharapan adalah Pemberdayaan Masyarakat yang berfokus pada pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat yang berada di pedalaman agar bisa berinovasi ke sistem pertanian yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan tingkat kemiskinan dapat teratasi.

Bapak Yasen Kase merupakan salah satu masyarakat yang didampingi oleh Tim Pemberdayaan Yayasan Tangan Pengharapan, ia awalnya hanya bisa menanam jagung, singkong dan kacang-kacangan satu kali dalam setahun yaitu saat awal musim hujan saja. Tetapi dengan kesungguhan hati yang terus belajar dan konsisten maka beliau sudah bisa melakukan budidaya tanaman hortikultura yang berkelanjutan di setiap musim bahkan menjadi mentor bagi masyarakat yang lain dan kelompok tani yang dipimpinnya agar terus berinovasi dalam bidang pertanian yang berdiri diatas kaki sendiri.





FARMER

En What do you think of when you hear the word farmer? Did you know that the word farmer has a deeper meaning?

Well, the word farmer was first coined by Indonesia's first president, Ir. Soekarno in 1952. The word farmer is an acronym for the support of the Indonesian State order. Along with the times and technology, farmers are required to continue to innovate from traditional agricultural systems to modern agricultural systems so that the results achieved are maximized and efficient but due to the lack of science, technology and so on, almost all of the people who work as farmers in the rural areas are still below the poverty line.



Therefore, one part of the Tangan Pengharapan Foundation program is Community Empowerment which focuses on training and mentoring communities in the rural areas in order to innovate to a better agricultural system so that it can increase community income and the poverty level can be resolved.



Mr. Yasan Kase is one of the people assisted by the Tangan Pengharapan Foundation Empowerment Team, he was initially only able to plant corn, cassava and beans once a year at the beginning of the rainy season. But with a sincere heart that continues to learn and consistent, he has been able to cultivate sustainable horticultural crops in every season and even become a mentor for other communities and farmer groups that he leads to continue to innovate in agriculture which stands on its own feet.

Hopefully this Community Empowerment Program will reach more and more farmers and can bring better changes.

SEMARAK KEMERDEKAAN

In Berikut adalah potret keseruan semarak kemerdekaan dari beberapa Feeding and Learning Center Tangan Pengharapan.

Perayaan 17 belas Agustus adalah momen yang paling banyak ditunggu oleh setiap warga negara Indonesia, karena kegiatan ini akan memberikan kisah unik dalam setiap momennya. Guru Pedalaman di Feeding and Learning Center Tangan Pengharapan mengajak anak-anak dan masyarakat sekitar mengadakan berbagai kegiatan perlombaan untuk memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78.



Selain menghibur, lomba semarak kemerdekaan juga memiliki tujuan edukatif. Lomba-lomba yang bertemakan sejarah atau budaya Indonesia mengingatkan generasi muda akan perjuangan bangsa dan nilai-nilai luhur yang diwariskan oleh para pahlawan. Ini juga menjadi kesempatan untuk belajar lebih banyak tentang keberagaman budaya dan tradisi yang ada di Indonesia. Lomba-lomba ini bukan hanya sekadar kompetisi, tetapi juga bentuk penghargaan terhadap usaha keras para peserta didik dalam mengasah kemampuan dan bakat mereka.



Dengan melibatkan siswa dalam lomba semarak kemerdekaan, secara tidak langsung mengajarkan nilai-nilai penting seperti kerjasama, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap perjuangan para pendahulu. Aktivitas ini menjadi peluang untuk mengembangkan karakter siswa dan menjaga semangat nasionalisme serta cinta tanah air yang akan membawa dampak positif pada generasi mendatang.





FESTIVE INDEPENDENCE

En Here's a snapshot of the excitement of the independence celebration from some of the Feeding and Learning Center of Tangan Pengharapan.

The celebration of August 17th is the most awaited event by every Indonesian citizen, because it will provide a unique story in every moment. Rural teachers at the Feeding and Learning Center Tangan Pengharapan invited the children and the surrounding community to hold various competition activities to enliven the 78th Independence Day of the Republic of Indonesia.

In addition to being entertaining, the competition also has an educational purpose. Competitions themed on Indonesian history or culture remind the younger generation of the nation's struggle and the noble values inherited by the nation's heroes. It is also an opportunity to learn more about the diverse cultures and traditions that exist in Indonesia. These competitions are not just mere competitions, but also a form of appreciation for the students' hard work in honing their skills and talents.

By involving students in independence competitions, it indirectly teaches important values such as cooperation, responsibility, and respect for the struggles of our predecessors. This activity is an opportunity to develop students' character and maintain the spirit of nationalism and love for the country, which will have a positive impact on future generations.



OUTER Batik



You Buy Means You Donate

More information 0813-1100-5568

DONASI

Yayasan Tangan Pengharapan



FEEDING AND LEARNING CENTER,
GURU PEDALAMAN, SEKOLAH
BERASRAMA, PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT, MOBILE CLINIC &
DONASI UMUM

BCA - 0653 0900 96

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

*Kirimkan bukti transfer ke Call Center kami.
Agar kami dapat melaporkan penyaluran
bantuan donasi kepada Bapak/Ibu /Saudara.

0813 14 3333 41



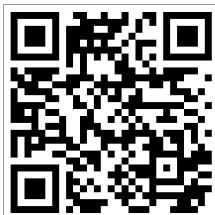
PEDULI SESAMA

BCA - 0653 0800 82

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

*Tuliskan ketetapan "Peduli Sesama" untuk
konfirmasi & kirimkan bukti transfer ke Call
Center kami. Agar kami dapat melaporkan
penyaluran bantuan donasi kepada Bapak/Ibu
/Saudara

0811 9777 745



Donasi melalui Credit Card
dengan scan QR Code / link di bawah ini:
<https://tanganpengharapan.org/donation>

Tangan
Pengharapan

betterlife 20
September 2023



Tangan Pengharapan

Thank you to all donors who have contributed to help those in need through the Peduli Sesama #BangkitLagi Program



City Light Community Church
Sponsor 19 Guru Pedalaman
Sejak April 2016

JCI Family

JCI Family
Sponsor FLC Sidas,
Kaltimantan Barat

TIGA FASA KOMPONEN
Sponsor Desa
Sejak Maret 2020

Yayasan Cinta Terang

Yayasan Cinta Terang
Sponsor Feeding FLC Yaur,
FLC Yeretur, FLC Kaonda
Sejak Februari 2021

FIRMAN INDONESIA

PT.Teckindo Prima Gemilang Jaya
Sponsor 10 Anak Sekolah Berasrama

Kintakun® Collection

PT. Subur Anugerah Sentosa
Sponsor 4 Guru Pedalaman
Sejak November 2018



**Persekutuan Oikumene
Gosowong**
Sponsor FLC Kai Bahaw
Sejak 2019



**Wahana Generasi
Bintang**
Sponsor Guru Pedalaman
Sejak Juli 2021

bmg

PT. Boga Makmur Gracia
Sponsor FLC Munggu



D'PENEYZT AUSTRALIA
Sponsor FLC Sirsarak, FLC
Dongkas, Feeding SMP Ansus
Sejak Oktober 2020



PREMIER®

Because we care...

Premier
Sponsor Pemberian
Sikat Gigi



RNJ Realty
Sponsor FLC Nopen
Sejak Juli 2016

FESTINO

Festino
Sponsor FLC Gotab
Sejak 2018



PT Berkat Niaga Dunia
Sponsor FLC Tuapene
Sejak Maret 2021



**Shalom Indonesia
Restaurant**
Sponsor FLC Tanakupu
Sejak Juli 2016



**Lighthouse Bethel
Church**
Sponsor FLC Lumari
Sejak Juli 2016



Sponsor Feeding 19 Centers
Tangan Pengharapan



EKKLESIA HARVEST CHURCH
Sponsor Guru Pedalaman
Sejak September 2020



nCITYGATE
Citygate
Sponsor Feeding Napan Yaur
Sejak Juli 2016



**P.T. Pelayaran Kurnia
Lautan Semesta**
Sponsor Feeding FLC Goni,
FLC Kampet & FLC Asai



Tren Global Indonesia
Sponsor FLC Oenasi
Sejak Februari 2021



**PT. Kurnia Mandiri
Adiperkasa**
Sponsor Feeding
FLC Wetena & FLC Utan



PT. Aladin Sarana Indonesia
Sponsor FLC Tarwata



VISI

Mewujudkan generasi dan masyarakat yang beriman, cerdas dan berkarakter untuk mensejahterakan bangsa.

MISI

Membantu setiap orang menemukan potensi diri mereka dan mengeluarkan mereka dari kemiskinan dengan memberikan solusi praktis.

PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN

PENDIDIKAN



MAKANAN BERGIZI



GURU PEDALAMAN



BEASISWA PENDIDIKAN SMP-UNIVERSITAS



FASILITAS ASRAMA



TRAINING GURU PEDALAMAN



BIMBINGAN BELAJAR



PAUD



BIMBINGAN KARAKTER, KEPIMPINAN & KEROHANIAN



BEASISWA PENDIDIKAN GURU

FEEDING & LEARNING CENTER

SEKOLAH BERASRAMA

AKADEMI GURU
TANGAN PENGHARAPAN

PEMBERDAYAAN



TEKNIK PERTANIAN PRAKTIS



TERNAK UNTUK
PENDIDIKAN ANAK



KEBUN SEKOLAH BERASRAMA



MOBILE CLINIC



KLINIK TANGAN
PENGHARAPAN

PEDULI SESAMA



#DISASTERRESPONSE



#BANGKITLAGI

LIFE CHANGING JOURNEY



Helping People Live a Better Life



Yayasan Tangan Pengharapan

Foundation Registration Number :

SK NO : 13/31.75.02/IT.848/2017

NPWP : 02.676.070.2 – 003.000

(6221) 452 8511

(62) 813 143 333 41

ytpindonesia@gmail.com

Jl. Simponi Mas V, Blok B8 NO.1-2
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Yayasan Tangan Pengharapan

@tangan_pengharapan

www.tanganpengharapan.org

Banking Accounts:

Yayasan Tangan Pengharapan

0653-0900-96 BCA

030-900-9606 BNI

125-0011-260924 MANDIRI

054-001000-397308 BRI

062 - 401 1034 0658

Commonwealth Bank of Australia
a.n. **House of Blessing Australia Inc**
(Australia Only)



SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI :



OVO gopay

PayPal

paypal.me/tanganpengharapanytp



Tangan Pengharapan memberi makanan bergizi
kepada **6500** anak di **85** Center Tangan Pengharapan di Indonesia